

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

Pengaruh Model Pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Muara Tahun Pembelajaran 2015/2016

Lasma Siagian

Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen
e-mail: siagianlasma95@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of the Small Group Discussion learning model on the economic learning outcomes of students at SMA Negeri 1 Muara in the 2015/2016 learning year." This research was conducted using the classroom action research (PTK) method. This research was carried out in 4 stages that are commonly followed in classroom action research, namely (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation, and (4) Reflection. The data collection techniques used in this research were tests and observation sheets. Based on the results of research conducted in class 1 Muara Academic Year 2015/2016 where there was an increase after implementing the Small Group Discussion method in the learning process regarding the Impact of Unemployment on Economic Development. in each cycle, namely in the Pre-cycle Stage students who completed only 26% increased to 43.3% in cycle II and increased again to 86.6% in cycle III

Keywords: *Learning Model, Small Group Discussion, Economic Learning Outcomes*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Muara Tahun Pembelajaran 2015/2016". Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Muara Maka peneliti menyimpulkan bahwa metode *Small Group Discussion* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ekonomi, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS.1 SMA Negeri 1 Muara Tahun Ajaran 2015/2016 dimana terjadi peningkatan setelah diterapkan metode *Small Group Discussion* dalam proses pembelajaran materi Dampak Pengangguran terhadap Pembangunan Ekonomi. di setiap siklusnya, yaitu pada Tahap Pra-siklus siswa yang tuntas hanya sebesar 26% meningkat Menjadi 43,3% di siklus II dan Meningkat Lagi menjadi 86,6% di siklus III.

Kata Kunci: Model Pembelajaran¹, *Small Group Discussion*², Hasil Belajar Ekonomi³,

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (UU No.20 tahun 2003 pasal 1). Berbagai usaha dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi diri peserta didik. Beberapa diantaranya adalah usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, yang merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran dapat mengembangkan potensi diri siswa. Kualitas potensi diri dicerminkan dari kualitas sumber daya manusia (SDM). Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung.

Dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Pendidikan memang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Keberhasilan pembangunan di sektor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap pembangunan di sektor lainnya. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan tangguh bagi pembangunan nasional. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam mewujudkan kualitas pendidikan, mulai dari merevisi hingga merubah kurikulum, menyelesaikan pelatihan-pelatihan, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku, saran pendidikan serta manajemen rendah. Kualitas pendidikan yang masih rendah di Indonesia menjadi sorotan tajam bagi pihak.

Menurut Rahman (2008:453), masalah kualitas pendidikan merupakan salah satu masalah krusial di bidang pendidikan yang sedang dihadapi oleh Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Selain masalah-masalah kuantitas, masalah efektivitas, masalah efisiensi, dan masalah relevansi merupakan masalah yang dihadapi bidang pendidikan di Indonesia. Selama ini proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih didominasi pembelajaran konvensional yang bentuk pembelajarannya bersifat satu arah. Oleh karena itu, salah satu metode yang harus ditempuh adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. Untuk itu, penerapan dan upaya berbagai metode dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut.

Namun kenyataannya penerapan metode atau model pembelajaran belum banyak digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga kurang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode konvensional pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga pemahaman siswa kurang bervariasi dalam belajar. Jika kondisi semacam itu tidak diubah untuk dibenahi kecil harapan pendidikan bisa lebih maju atau baik. Proses pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru dimana guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru lebih banyak memberikan informasi-informasi sedangkan siswa kurang hanya menunggu, tidak diberi kesempatan untuk mengeksplorasi, pengalaman belajar siswa terbatas hanya sekedar mendengar, dan masih rendahnya pengembangan proses berpikir siswa.

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

Sehingga siswa kurang aktif dalam berpikir, memberi ide-ide, kurang percaya diri, lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan. Sistem pembelajaran yang demikian dapat menimbulkan rasa jenuh bagi peserta didik, sehingga tidak maksimal dalam menyerap materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Apabila hal tersebut terjadi terus-menerus maka besar kemungkinan hasil belajar yang akan dicapai tidaklah sesuai dengan yang diharapkan atau semakin menurun.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa secara berlangsung, dengan metode pemahaman mandiri, menemukan sesuatu untuk dirinya dan saling mendiskusikan masalah tersebut dengan teman-temannya sehingga siswa berusaha berpikir sendiri dan mempersiapkan diri jika sewaktu-waktu guru menghunjuk siswa tampil di depan kelas. Model pembelajaran *Small Group Discussion* adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara terbimbing. Model pembelajaran *Small Group Discussion* dirancang untuk membangun kerjasama individu dalam kelompok, kemampuan analisis, kepekaan sosial serta tanggung jawab individu dalam kelompok.

Djamarah (2005:157) Model pembelajaran *Small Group Discussion* adalah "Suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagi informasi, memuat keputusan dan memecahkan masalah". Model pembelajaran *Small Group Discussion* diterapkan dalam rangka mengembangkan kemampuan inkuiri siswa, menggali potensi, dan tanggung jawab siswa dalam memecahkan suatu masalah yang menjadi topik diskusi serta merangsang kepekaan siswa dalam kelompok dalam memimpin kelompok, mendengarkan pendapat orang lain, dan saling menghargai perbedaan individual dalam kelompok.

Peningkatan hasil belajar siswa sangat tergantung pada peran guru dalam mengelola pembelajaran. Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan cara mengajar yang baik. Sejalan dengan hal tersebut upaya pembaharuan proses tersebut, terletak pada tanggung jawab guru bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh anak didik secara benar. Dengan demikian, proses pembelajaran ditentukan sampai sejauh mana guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hal ini, maka perlu dikembangkan metode pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil dan keaktifan siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan di SMA Negeri 1 Muara, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. tergolong rendah. Rata-rata tes ulangan hasil belajar siswa kelas XI IPS.1 SMA Negeri 1 Muara hasil belajar belum tuntas dari 30 siswa hanya 20 siswa yang dinyatakan tuntas dan yang lainnya tidak tuntas dengan nilai rata-rata 70, padahal kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah tersebut pada mata pelajaran Ekonomi. adalah 70. Ketika beberapa siswa ditanyakan mengenai materi yang diujikan sebagian besar siswa mengatakan mereka susah menjawab dan tidak mengerti akan materi yang diujikan, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh untuk belajar Ekonomi. .

Hal ini di sebabkan karena guru kurang peka terhadap faktor penyebab kesulitan siswa dan kurangnya guru menggunakan pendekatan pembelajaran

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

dalam proses belajar mengajar secara kreatif selain itu ada beberapa hal lain yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa seperti keadaan kelas, hubungan pribadi siswa dengan teman sekelasnya, dan dengan guru itu sendiri. Kebanyakan guru menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan latihan/tugas) dimana proses pembelajaran lebih berfokus pada guru, kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing-masing siswa saat pembelajaran. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku. Banyak cara untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dimana siswa dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya secara optimal sesuai dengan kemampuannya. Memperhatikan permasalahan di atas maka sudah selayaknya dalam pembelajaran Ekonomi. dilakukan suatu inovasi. Dalam hal ini guru selaku tenaga pendidik harus mampu mengubah metode pengajaran konvensional dan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion*. Adapun pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran *Small Group Discussion* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan salah satu alternatif pemecahan masalah guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendekatan ini melibatkan secara maksimum baik pengajar maupun siswa sehingga memungkinkan siswa lebih bersemangat dalam belajar khususnya untuk mata pelajaran Ekonomi. Siswa diberi peluang untuk berdiskusi, kebebasan untuk bertanya dan bekerja sama dengan rekan-rekan dalam satu kelompok. Interaksi ini memungkinkan proses penerimaan dan pemahaman siswa semakin mudah dan cepat terhadap materi yang dipelajari. Model pembelajaran *Small Group Discussion* dirancang untuk membangun kerjasama individu dalam kelompok, kemampuan analisis, kepekaan sosial serta tanggung jawab individu dalam kelompok.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : "Pengaruh Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Siswa SMA Negeri 1 Muara Tahun Pembelajaran 2015/2016". Salah satu bidang studi yang mengikuti alur dinamika kehidupan manusia dan adanya kemajuan ilmu pengetahuan akan kebutuhan manusia adalah Ekonomi. Ekonomi tidak hanya berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis tetapi juga berhubungan dengan kehidupan makhluk hidup yang berkaitan dengan Ekonomi tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga menekankan pada proses penemuan dari fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip tersebut (Depdiknas, 2006:70). Oleh karena itu, Ekonomi sangat penting ditanamkan pada diri peserta didik. Solusi alternatif yang ditawarkan adalah penerapan metode *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil). Dengan penggunaan metode *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil) diharapkan siswa dapat termotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muara beralamat di Pintu Pohan dusun Aekrihit, Porsea, Kabupaten Toba Samosir. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini adalah kurang lebih enam bulan pada semester ganjil bulan Juli sampai dengan Desember 2016. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

tindakan kelas ini yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi (Arikunto, 2007: 11). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Tes diberikan kepada siswa untuk mendapatkan pemahaman siswa pada materi *Dampak Pengangguran Terhadap Pembangunan Ekonomi*. Lembar Pengamatan digunakan untuk mencatat informasi dari semua kegiatan yang sedang berlangsung. Lembar pengamatan terdiri dari aktivitas siswa, waktu, respon siswa, situasi kelas, dan catatan lainnya yang terjadi saat proses tindakan berlangsung. Data yang diperoleh dalam setiap tindakan akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui hasil akhir dari suatu tindakan. Data kualitatif hasil belajar siswa akan dianalisis secara deskriptif dengan cara mencari nilai rata-rata keberhasilan siswa baik dalam pre tes dan post tes. Data hasil evaluasi akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan cara mencari nilai rata-rata keberhasilan siswa baik dalam pre tes dan post tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan awal hasil belajar siswa pada rencana pembelajaran dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1 Ketuntasan Hasil Belajar Dasar Pra Siklus

No	Aspek	Jumlah	Jumlah	Persentase	Keterangan
	Ketuntasan	Siswa	Nilai	%	
1.	Tuntas	7 Orang	57	26,7%	Nilai > 70
2.	Belum Tuntas	23 Orang	119	73,3%	Nilai < 70
	Jumlah	30 Orang	176	100%	

Hasil data siswa yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 8 orang, dengan persentase 26,7%. Hasil tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal, maka peneliti akan melakukan rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* pada pembelajaran olah raga dikelas XI IPS.1 SMA Negeri 1 Muara.

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1	Baik (3)	1	3
2	Cukup (2)	7	14
3	Kurang (1)	3	3
	Jumlah	10	19

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1	Baik (3)	1	3
2	Cukup (2)	2	4
3	Kurang (1)	2	2
	Jumlah	5	9

Tabel 4 Perhitungan Nilai Hasil Tes Siklus I

No	Aspek	Jumlah	Jumlah	Persentas %	Keterangan
	Ketuntasan	Siswa	Nilai		
1.	Tuntas	13 Orang	95	43,3%	Nilai \geq 70

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

2.	Belum Tuntas	17 Orang	97	56,7%	Nilai < 70
	Jumlah	30 Orang	192	100%	

1) Hasil observasi aktivitas Guru dan Siswa siklus II.

Tabel 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Katagori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1	Baik (3)	9	27
2	Cukup (2)	1	2
3	Kurang (1)	0	0
	Jumlah	10	27

Dapat dilihat pada table diatas berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru pada siklus II di peroleh jumlah skor 29 yang berarti termasuk dalam katagori penilaian baik. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui dari tabel di bawah ini :

Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Katagori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1	Baik (3)	5	15
2	Cukup (2)	0	0
3	Kurang (1)	0	0
	Jumlah	5	15

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi aktivitas siswa yang di peroleh dari hasil pengamatan observer selama proses pembelajaran pada siklus II diperoleh jumlah skor 15 dengan kreteria baik, yang berarti siswa telah melakukan semua aktivitas selama proses pembelajaran dengan metode Small Group Discussion yans diterapkan oleh guru dengan baik.

2) Hasil Tes siklus II

Setelah diiterapkannya tindakan disiklus II Peneliti melakukan tes Ulangan Harian II dari tes yang dilakukan oleh peneliti tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7 Perhitungan Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Aspek	Jumlah	Jumlah	Persentas %	Keterangan
	Ketuntasan	Siswa	Nilai		
1.	Tuntas	26 Orang	189	86,7%	Nilai \geq 70
2.	Belum Tuntas	4 Orang	24	13,3%	Nilai < 70
	Jumlah	30 Orang	213	100%	

Pelaksanaan siklus II ini apabila dilihat per aspek, maka hasil refleksi analisis data siswa yang memperoleh nilai 7 keatas meningkat jumlahnya menjadi 26 orang dengan prosentase 86,6 %. Ini sudah dapat dikatakan tuntas apabila dilihat secara klasikal siswa yang mendapat nilai 7 keatas mencapai 85%. Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut diatas, maka data penelitian ini cukup untuk bahan analisis suatu karya ilmiah sesuai dengan prosedur yang ada.

Deskripsi teman sejawat, pembelajaran dilaksanakan telah menunjukkan kemajuan terlihat dari hasil peningkatan nilai setiap siklusnya dari pra siklus nilai rata-rata 5,86, meningkat pada siklus 1 menjadi 6,4 tetapi hasil ini

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

belum cukup memuaskan dan siklus II rata-rata siswa mencapai 7,1 Perbaikan tindakan kelas dilakukan mulai dari ulangan formati siswa yang rendah dengan menggunakan metode Small Group Discussion hasilnya nilai siswa meningkat. Hal ini dalam pelaksanaannya tidak hanya dinilai dari segi kegiatan tertulis saja tetapi penilaian dari praktek dilapangan dengan kegiatan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil data yang telah dicapai persiklusnya mengalami peningkatan perbaikan pembelajaran dimana pada pra siklus 26%, pada siklus I menjadi 43,3%, siklus II meningkat sebesar 86,6% ini sudah dikatakan tuntas karena menurut Depdiknas (2006) bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila secara klasikal siswa yang mendapat nilai 7 keatas mencapai 85 %.

Dalam hal ini peneliti berusaha memecahkan permasalahan dari pra siklus nilai rata-rata 5,86, siklus I rata-rata 6,4 dan pada siklus II naik menjadi 7,1 maka metode Small Group Discussion dalam pembelajaran Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS.1 SMA Negeri 1 Muara sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Ekonomi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XI IPS.1 SMA Negeri 1 Muara Maka peneliti menyimpulkan bahwa metode Small Group Discussion dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ekonomi, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS.1 SMA Negeri 1 Muara Tahun Ajaran 2015/2016 dimana terjadi peningkatan setelah diterapkan metode Small Group Discussion dalam proses pembelajaran materi *Dampak Pengangguran Terhadap Pembangunan Ekonomi*. di setiap siklusnya, yaitu pada Tahap Pra-siklus siswa yang tuntas hanya sebesar 26% meningkat Menjadi 43,3% di siklus II dan Meningkatkan Lagi menjadi 86,6% di siklus III.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, ahmadi. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rinike Cipta
- Arikunto. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arman. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azhar. 1995. *Media Pembelajaran*. Bandung- Jakarta: PT.Rosdakarya
- Depdiknas. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet
- Depdiknas. 2009. *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*. Bengkulu
- Departemen Agama. 2009. *Metodologi Pendidikan Islam* Jakarta
- Djamarah. 1994. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Pres.
- Murray. 1994. *Children and Momement Physical Education In the Elementary School, Dubuque, Lowe, WNC*.Browin And Benehmark.
- Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Nasution. 2000. *Pendekatan Dalam Proses belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Omar, Muhamad. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Peter H, Werner. 1994. *Teaching Children” Gymnastik, Sportting and Securing, Aachan, Meyer and Mayer Sport*.
- Qonita Alya. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia*. PT Indahjaya Adipratama